

**PEMETAAN DATA ANGKA KEMATIAN IBU DAN ANGKA KEMATIAN BAYI
DI KABUPATEN KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Ariana Maharani¹, Lutfan Lazuardi², Shinta Prawitasari³

¹ Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

² Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

³ Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Latar Belakang: Kematian ibu merupakan suatu peristiwa yang kompleks. Salah satunya adalah faktor pelayanan kesehatan seperti akses terhadap pelayanan kesehatan. Banyak ibu hamil yang tidak tercatat dalam laporan Antenatal Care (ANC) karena lokasi geografis yang sulit. Kurangnya kunjungan ANC dapat membahayakan ibu maupun janin karena tidak terdeteksinya tanda bahaya. Pemerintah berkewajiban untuk memenuhi ketersediaan hak dasar bagi setiap warga negara dimana salah satunya adalah kesehatan. UU No 36 Tahun 2009 menekankan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Untuk mendukung hal tersebut, ketersediaan aksesibilitas yang diperlukan oleh masyarakat harus tersedia dengan baik agar akses masyarakat dapat terpenuhi.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis hasil pemetaan Puskesmas, Angka Kematian Ibu (AKI), dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta dan untuk mengetahui hubungan aksesibilitas spasial Puskesmas dengan AKI dan AKB dalam kaitannya dengan cakupan ANC dan cakupan kunjungan neonatal.

Metode Penelitian: Penelitian ini meneliti data AKI, AKB, dan FKTP berupa Puskesmas tahun 2017 di Kabupaten Kulon Progo, menggunakan metode deskriptif eksplanatori, data didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon

Progo. Data dianalisis secara deskriptif dengan tahapan analisis meliputi entry data fasilitas pelayanan kesehatan ke software Sistem Informasi Geografis (SIG) yaitu qGIS, dilanjut dengan penyajian data hasil dengan tampilan peta daerah beserta lokasi pelayanan kesehatan.

Hasil Penelitian: Ditemukan pola sebaran Puskesmas menyebar, pola sebaran kematian ibu menyebar, pola sebaran kematian bayi acak. Hasil analisis menggunakan buffer menunjukkan bahwa aksesibilitas fisik Puskesmas di Kabupaten Kulon Progo sudah cukup efektif dan optimal berdasarkan cakupan wilayah. Kasus kematian ibu terjadi sama banyak pada semua radius cakupan wilayah Puskesmas. Kasus kematian bayi terjadi paling banyak pada radius cakupan wilayah Puskesmas >3 Km. Ditemukan kesulitan mengakses secara jarak oleh beberapa kasus kematian ibu dan kasus kematian bayi dari rumah menuju Puskesmas wilayah. Kasus kematian ibu banyak terjadi di wilayah pedesaan dibanding perkotaan. Rendahnya cakupan ANC dan kunjungan neonatal memiliki pola dengan lebih tingginya kasus kematian ibu dan kasus kematian bayi. Penyebab kematian ibu dan kematian bayi di Kabupaten Kulon Progo tahun 2017 adalah penyebab yang dapat dideteksi dini melalui ANC dan kunjungan neonatal.

Kesimpulan: Aksesibilitas menuju pelayanan kesehatan adalah salah satu enabling factors untuk melakukan kunjungan ANC maupun neonatal, sehingga variasi dalam kemudahan/aksesibilitas menuju pelayanan kesehatan akan mempengaruhi cakupan ANC dan kunjungan neonatal.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Aksesibilitas Spasial, Sistem Informasi Geografis, ANC

**THE MAPPING OF MATERNAL MORTALITY AND INFANT MORTALITY
DATA IN KULON PROGO REGENCY DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Ariana Maharani¹, Lutfan Lazuardi², Shinta Prawitasari³

¹ Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada

² Department of Public Health Science, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada

³ Department of Obstetric and Gynecologic, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background: Maternal mortality is a complex event. One of the contributing factors to maternal mortality is access to health services. Many pregnant women are not recorded in the Antenatal Care (ANC) report due to inaccessible geographical location. The lack of ANC visits can harm both the mother and the fetus because there is no early detection of the danger sign. The government is obliged to fulfill the availability of basic rights for every citizen, one of the basic rights is health. Law No. 36 of 2009 emphasizes that everyone has equal rights in gaining access to health, quality and affordable resources in the health sector. To support this, the availability of accessibility needed by the community must be available so that public access can be fulfilled.

Objectives: This study aims to map and analyze the results of the mapping of Puskesmas, Maternal Mortality Rate (MMR), and Infant Mortality Rate (IMR) in Kulon Progo District of Daerah Istimewa Yogyakarta and to determine the spatial accessibility relationship among Primary Health Centers, MMR, and IMR, in terms of the coverage of ANC and the coverage of neonatal visits.

Methods: This study examined data on MMR, IMR, and Primary Health Centers in 2017 in Kulon Progo Regency, using an explanatory descriptive method, data obtained from the Kulon Progo District Health Office. Data were analyzed descriptively with the stages of analysis covering the entry of data on Primary

Health Centers into Geographic Information System (GIS) software, qGIS, followed by the presentation of the results by displaying a map of the area along with the location.

Results: It was found that the distribution pattern of Primary Health Centers dispersed, the distribution pattern of maternal mortality dispersed, the distribution pattern of infant mortality random. The results of the analysis using buffers showed that the physical accessibility of Primary Health Centers in Kulon Progo Regency was quite effective and optimal based on regional coverage. Cases of maternal deaths occur as much in all radius of coverage in the Primary Health Centers area. Cases of infant mortality occur most at the radius of the coverage area of the Primary Health Centers > 3 Km. Difficulties in accessing distance were found by several cases of maternal deaths and cases of infant deaths from home to the Primary Health Centers. Many cases of maternal deaths occur in rural areas compared to urban areas. The low coverage of ANC and neonatal visits has a pattern with higher cases of maternal deaths and cases of infant mortality. The causes of maternal death and infant mortality in Kulon Progo Regency in 2017 are causes that can be detected early through ANC and neonatal visits.

Conclusion: Accessibility to health services is one of the enabling factors for both ANC and neonatal visits, so the variations in accessibility may affect the ANC and neonatal visits.

Keyword: Accessibility, Maternal Mortality Rate, Infant Mortality Rate, Spatial Accesibility, Geographical Information System, Antenatal Care